

Pembingkaian ulang dalam penerjemahan berita perang Israel-Hamas di Koran Kompas = Reframing in the translation of news on Israel-Hamas war published in Kompas

Nurul Muttaqin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565162&lokasi=lokal>

Abstrak

Cara pandang satu media dengan media lain dapat berbeda meskipun peristiwa yang dilaporkan sama. Perbedaan cara pandang itu juga berpotensi terjadi pada berita yang dijadikan sumber dan terjemahannya. Penelitian ini membahas pembingkaian ulang dalam penerjemahan berita mengenai perang Israel-Hamas dalam koran Kompas yang berbahasa Indonesia, yang diterjemahkan dari kantor berita berbahasa Inggris Associated Press (AP). Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana pembingkaian ulang dilakukan oleh Kompas ketika menerjemahkan teks berita dari AP. Penelitian ini menggunakan ancangan kualitatif dan berorientasi produk karena menggunakan teks terjemahan sebagai fokus utama analisis dan untuk menarik simpulan. Analisis dilakukan dengan teori pembingkaian ulang dan teori appraisal. Kompas dan AP dipilih sebagai sumber data karena dua media itu memiliki kualitas dan pengaruh yang besar di lingkup masing-masing. Analisis pada data menghasilkan beberapa kategori temuan. Pertama adalah satuan analisis ($n=123$) yang dibagi menjadi kategori nonappraisal ($n=72$) dan appraisal ($n=51$). Kedua adalah pergeseran penilaian sumber-sumber evaluatif yang dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Israel dan Hamas sebagai entitas, tindakan Israel dan Hamas, serta pendukung Israel dan Hamas. Ketiga adalah bahwa Kompas cenderung mengamplifikasi penilaian terhadap Israel dari negatif menjadi lebih negatif, sementara memandang Hamas dalam bingkai yang lebih positif terutama dalam penerjemahan nama kelompok ini. Hasil analisis mengindikasikan bahwa Kompas berupaya memenuhi ekspektasi pembaca sasaran di Indonesia dan mengikuti sikap yang diambil pemerintah yang umumnya berpihak kepada Palestina.

.....News outlets might see the same event from different points of view. Such different perspectives can also be observed in translated news and its sources. This study discusses the reframing in the translation of news on the Israel-Hamas war in Kompas in the Indonesian language, translated from the English news agency Associated Press (AP). This research aims to examine how reframing was applied by Kompas when translating news texts from AP. It adopts a qualitative approach and is product-oriented research as it uses translated text as the primary analysis focus and to draw conclusions. The study draws on reframing and appraisal theory. Kompas and AP were chosen as data sources for their reputable sources of news and significant impact on their respective scopes. Data analysis yielded different categories of results. The first is units of analysis ($n=123$), which fall into two categories: nonappraisal ($n=72$) and appraisal ($n=51$). The second is the assessment shifts of the evaluative resources that can be classified into three categories: Israel and Hamas as entities, actions taken by Israel and Hamas, and supporters of Israel and Hamas. The third is that Kompas tends to amplify assessments of Israel from negative to more negative points of view, while presenting Hamas in a more positive frame, particularly related to the translation of the group's names. The results of this study support the view that Kompas attempts to meet the Indonesian target readers' expectations and take the government's partial stance towards Palestine.